

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU
TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN ROTAN DI TRANGSAN,
GATAK, SUKOHARJO**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mmeperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh:
Arifah Indriyaswari
19.21.0086

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arifah Indriyaswari
NIM : 19.21.0086
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Trangsan, Gatak, Sukoharjo

Disetujui dan disahkan:

Hari : Senin

Tanggal : 6 Febuari 2023

Pembimbing

(Eko Triyanto S..E, M.M)
NIDN. 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



(Astuning Saharsini S..E, M.Acc)
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

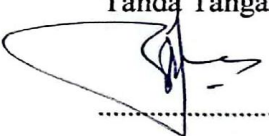
Nama : Arifah Indriyaswari
NIM : 19.21.0086
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Trangsan, Gatak, Sukoharjo

Skripsi ini telah diuji dan diertahankan dihadapan tim penguji Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dn diterima untuk memenuhi gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 17 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan, S.E.,M.Si.
Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M

Tanda Tangan



Mengetahui,

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**


(Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.)

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

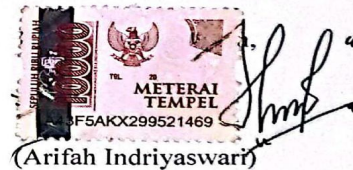
Nama : Arifah Indriyaswari

NIM : 19.21.0086

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap
Pendapatan Pengrajin Rotan Di Trangsan, Gatak, Sukoharjo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/menanggalkan gelar kesarjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi dengan perundangan yang berlaku.



(Arifah Indriyaswari)

MOTTO

“innallaha ma’asshobirin”

“Sesungguhnya Allah Swt bersama dengan orang-orang yang sabar”

(Q.S Al Anfal: 46)

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses.

Tuhan hanya menyuruh kita berjuang tanpa henti.”

(Emha Ainun Nadjib)

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna.”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah Swt, atas segala karuniaNya. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua Orang tua saya yang tercinta Bapak Setyo Hartanto dan Ibu Marjiyanti yang selalu memberikan doa, semangat dan selalu mencurahkan kasih sayang serta memberikan dukungan yang tiada hentinya.
2. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat.
3. Dosen pembimbing skripsi Bapak Eko Triyanto S.,E.M.M dan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sudah berjasa memberikan ilmu serta motivasi.
4. Kepada Andreas Setyawan sebagai partner spesial saya, terima kasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, yang telah memberikan doa, waktu dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-Sahabat seperjuangan Riska, Herlia, Sherin dan Renita serta teman-teman sekelas S1 Akuntansi B Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selalu memberikan dukungan dan doa.
6. Untuk Almameter saya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU
TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN ROTAN DI TRANGSAN,
GATAK, SUKOHARJO**

Arifah Indriyaswari

19.21.0086

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengrajin rotan di Trangsan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 180 pengrajin rotan di Trangsan, Gatak, Sukoharjo. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Simple Random Sampling dengan sampel sebanyak 64 pengrajin rotan. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan kuesioner. Teknik analisis pada data penelitian ini menggunakan uji deskriptif, uji instrumen data yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolineritas dan uji heteroskedastisitas serta menggunakan uji analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan Pengrajin Rotan, sedangkan bahan baku tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pengrajin Rotan.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku, pendapatan

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU
TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN ROTAN DI TRANGSAN,
GATAK, SUKOHARJO**

Arifah Indriyaswari

19.21.0086

ABSTRACT

This Study aims to determine the effect of capital, labor and raw materials on the income of craftsment rattan in Trangsan. The population used in this study was 180 craftsment rattan in the village of Trangsan, Gatak, Sukoharjo. The sampling in study used the random sampling method with a sample of 64 craftsment rattan. Data collection techniques through the method of observation, interview and questionnaire analysis techniques in this research data using descriptive test, test data instrument that include validity and reliability test, classic assumption test which include normality tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests, and use tests the coefficient of determination of analysis. The results showed that the variables of capital and labor affect the income of craftsment rattan, while raw material do not affect income of craftsment rattan.

Keywords: UMKM, Income, Capital, Labor and Raw Material.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur Kepada Allah Swt yang telah memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mempeeersembahkan sebuah skripsi dengan judul **“PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN BAHAN BAKU TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN ROTAN DI TRANGSAN, GATAK, SUKOHARJO.”** skripsi ini disusun dan diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Melalui kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Dr. Bapak Budi., SE., MM., MH selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
3. Ibu Astuning Saharsini., S.E. M.Acc selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Surakarta
4. Bapak Eko Triyanto S..E, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi saran, bimbingan dan nasehat untuk menyelesaikan skripsi dengan baik
5. Kedua orangtua saya dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat serta fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang sudah memberikan ilmu dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Kepada Andreas Setyawan sebagai partner special saya, terima kasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, yang telah memberikan doa, waktu dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Riska, Herlia, Sherinda dan Renita selaku teman yang telah memberi inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman Program Studi Strata 1 Akuntansi B khususnya angkatan tahun 2019

Tanpa kalian skripsi ini tidak akan dapat penulis selesaikan. Penulis memohon semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang telah diberikan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua untuk mengembangkan keilmuan di masa yang akan datang. Aamiin Ya rabbal 'alamin.

Sukoharjo, 27 Januari 2023

Penulis



Arifah Indriyaswari

Nim.19210086

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. UMKM.....	7
1. Teori Neoklasik.....	7
2. Pengertian UMKM.....	7
3. Kriteria UMKM.....	9
4. Jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	10
5. Asas-Asas UMKM.....	11
6. Prinsip-Prinsip UMKM.....	12
B. Modal.....	13
1. Pengertian Modal.....	13

2. Konsep Modal.....	15
3. Tujuan Modal.....	16
4. Klasifikasi Modal.....	16
C. Tenaga Kerja.....	17
1. Pengertian Tenaga Kerja.....	17
2. Klasifikasi Tenaga Kerja.....	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja.....	21
D. Bahan Baku.....	21
1. Pengertian Bahan Baku.....	21
2. Pengelompokan Bahan Baku.....	22
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bahan Baku.....	23
E. Pendapatan.....	23
1. Pengertian Pendapatan.....	23
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	26
3. Kategori Pendapatan.....	26
F. Penelitian Terdahulu.....	27
G. Kerangka Pemikiran.....	29
H. Hipotesis.....	30
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Sumber Data Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sample.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Definisi Operasional.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV.....	49
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
B. Identitas Responden.....	50
C. Analisis Data.....	54
D. Pembahasan.....	62

BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perkembangan Data UMKM Tahun 2019-2022.....	2
Tabel 2 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3 Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4 Luas Wilayah Desa Trangsan Berdasarkan Penggunaan Lahan.....	53
Tabel 5 Jumlah Usia Pemilik UMKM.....	54
Tabel 6 Jumlah Tenaga Kerja UMKM.....	55
Tabel 7 Pendidikan Terakhir Pemilik UMKM.....	55
Tabel 8 Lama Usaha UMKM.....	56
Tabel 9 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 10 Hasil Uji Realibilitas.....	58
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 12 Hasil Uji Multikolineritas.....	60
Tabel 13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	60
Tabel 14 Hasil Uji Analisis Regresi berganda.....	61
Tabel 15 Hasil Uji t.....	63
Tabel 16 Hasil Uji F.....	64
Tabel 17 Hasil Uji Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pendapatan Pengrajin Rotan.....	3
Gambar 2 Kerangka Pemikiran.....	33

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia termasuk bertujuan untuk mengembangkan ekonomi nasional, oleh sebab itu, UMKM bisa disebut dengan sumber ekonomi bagi sistem ekonomi kerakyatan, tidak hanya ditujukan untuk memberantas masalah kesenjangan antar pelaku usaha, antar golongan pendapatan, ataupun penyerapan tenaga kerja dan pengentasan kemiskinan. Pada pertengahan 2011, UMKM di Indonesia mencapai angka lebih dari 53 juta dan jumlah tenaga kerja mencapai angka 102 juta.

Hal tersebut menunjukkan besarnya potensial UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. UMKM juga membuka lapangan kerja baru bagi 55,760 orang, UMKM memiliki beberapa aspek yang sangat penting yang pertama, potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja. Kedua, kontribusi UMKM dalam pembangunan PDB cukup signifikan yaitu sebesar 54,22 persen dari total PDB dan sumbangan UMKM terhadap ekspor sebesar 70 persen. Ketiga, jumlah industri yang besar serta terdapat dalam setiap sektor ekonomi.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang atau perusahaan yang bukan anak perusahaan dari perusahaan lain

yang dimiliki, dikuasi atau termasuk dalam usaha kecil, menengah atau besar dan memenuhi definisi undang-undang usaha kecil dan menengah. Perkembangan jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Tahun 2019-2021

No	Uraian	Jumlah		
		2019	2020	2021
1	Jumlah UMKM	20.580	224.905	227.405
	Usaha Mikro	13.047	217.065	224.558
	Usaha Kecil	5.533	5.858	1.890
	Usaha Menengah	1.973	1.982	957

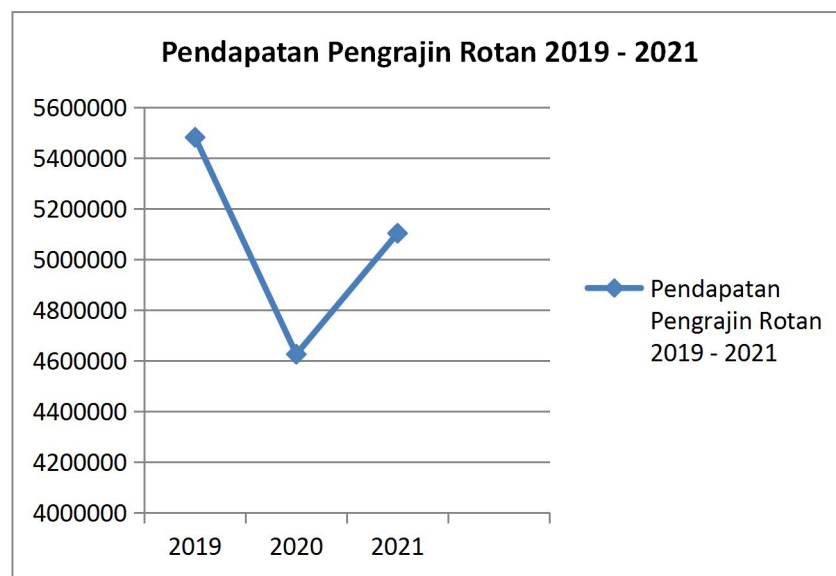
Sumber data: Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Keci Dan Menengah Tahun 2019-2021

Di lihat dari tabel diatas menunjukkan dari tahun 2019-2021 jumlah UMKM di Kabupaten Sukoharjo meningkat, di tahun 2019 UMKM berjumlah 20.580, meningkat pada tahun 2020 sebesar 224.905 dan juga meningkat pada tahun 2021 sebesar 227.405. Oleh karena itu adanya UMKM sangatlah membantu dalam mengurangi pengangguran karena UMKM dapat meningkatkan jumlah pekerja yang tersedia khususnya di Kabupaten Sukoharjo. Strategi manajemen produksi sangat dibutuhkan UMKM dalam menjalankan usahanya agar memperoleh keuntungan usahanya. Faktor produksi tersebut diantaranya modal, tenaga kerja dan bahan baku.

Modal kerja di butuhkan untuk kegiatan produksi dalam mengembangkan usaha untuk memperoleh pendapatan. Menurut Sukirno (1997) menyatakan bahwa apabila tenaga kerja dan modal meningkat maka pendapatan dan produktivitas juga akan meningkat. Dari grafik dibawah ini

bisa di lihat data pendapatan para pengrajin rotan dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Adapun grafik pendapatan para Pengrajin Rotan adalah sebagai berikut:

Gambar 1



Sumber data: Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Tahun 2019-2021

Dilihat dari grafik tersebut menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun pendapatan pengrajin rotan yang mengalami naik turun. Pada tahun 2019 pendapatan UMKM rotan mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena permintaan pemesanan barang dari konsumen meningkat. Sedangkan ditahun 2020 pendapatan pengrajin rotan mengalami penurunan yang sangat drastis hal ini disebabkan karena adanya kondisi covid 19. Sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan pendapatan, hal ini dikarenakan kondisi Covid 19 sudah mulai membaik.

Dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil, pada penelitian Sidik dan Ilmiah (2021) menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Berbeda dengan hasil penelitian Polandos, dkk (2019) menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Selain itu penelitian Dewi (2021) menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan, sedangkan bahan baku tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Sedangkan pada jurnal penelitian Maliha (2018) menyatakan bahwa modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri kue. Hal sejalan juga dinyatakan pada penelitian Fajar (2020) yang menyatakan bahwa modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha home industri tempe. Artinya dengan meningkatkan modal kerja untuk usaha yang berjalan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan produksi dan jumlah produk yang dihasilkan akan semakin banyak sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri kerajinan rotan. Sehingga penulis mengangkat judul **“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan di Trangsan, Gatak, Sukoharjo”**.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah diajukan oleh peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin rotan?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin rotan?
3. Apakah bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin rotan?
4. Apakah modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin rotan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pengrajin rotan
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin rotan
3. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap pendapatan pengrajin rotan.
4. untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengrajin rotan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditujukan agar dapat menambah pemahaman kita, Khususnya tentang Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan faktor produksi terhadap pendapatan pengrajin rotan.
- b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat membantu pembaca mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang topik faktor produksi modal, tenaga kerja dan bahan baku yang mempengaruhi pendapatan pengrajin rotan, selain itu sebagai sumber daya bagi orang-orang yang ingin tahu tentang penelitian ini dan ingin meninjau lebih jauh.
- c. Bagi pengrajin, diharapkan dapat meningkatkan strategi penjualan agar dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. UMKM

1. Teori Neoklasik

Teori Neo Klasik yang diawali mengutamakan analisisnya kepada ekonomi yang diawali oleh George H. Bort. Teori ini menyatakan bahwa peningkatan aktivitas produksi sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu wilayah yang juga ditentukan oleh kemampuan wilayah tersebut. Teori Neoklasik dipengaruhi sejumlah variabel yaitu perkembangan teknologi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi dan modal dan menurut gagasan ini tenaga kerja dapat meningkatkan pendapatan per kapita. Dengan teori tersebut sama halnya dalam proses produksi, dengan penggunaan modal yang besar maka pendapatan juga akan semakin meningkat (Michel, 1993).

2. Pengertian UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang atau perusahaan yang bukan anak perusahaan dari perusahaan lain yang dimiliki,

dikuasi atau termasuk dalam usaha kecil, menengah atau besar dan memenuhi definisi undang-undang usaha kecil dan menengah.

Pemberdayaan UMKM sangat penting dilakukan untuk memperkuat struktur perekonomian nasional dengan mengantisipasi perekonomian kedepannya. Ekonomi, politik dan stabilitas nasional sangat dipengaruhi oleh adanya krisis yang terjadi baru-baru ini yaitu krisis perekonomian nasional yang imbasnya berdampak pada usaha besar yang sedang dilakukan akan menjadi semakin memburuk, saat ini UMKM masih bisa mempertahankan kegiatan usahanya.

Di Indonesia, UMKM merupakan fondasi sistem ekonomi kerakyatan karena memiliki prioritas tertinggi bagi pembangunan ekonomi nasional, yang juga mencakup meminimalisir isu ketimpangan pendapatan antar kelompok pelaku usaha, memberantas kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu pertumbuhan UMKM berpotensi memperluas basis ekonomi dan berkontribusi signifikan. Peningkatan ekonomi daerah dan ketahanan ekonomi nasional merupakan dua kontribusi yang signifikan dalam transformasi struktural (Musran Minusu, 2010).

UMKM menurut para ahli sebagai berikut ini:

- a. Rudjito (2003), UMKM merupakan usaha yang dapat menopang perekonomian Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja baru melalui UMKM.

b. Adi M. Kwartono (2007), UMKM merupakan usaha ekonomi perorangan dengan kekayaan bersih maksimal Rp.200.000.000,- tidak termasuk dan bangunan yang digunakan sebagai lokasi usaha.

c. Ina Primiana (2009), UMKM adalah pengembangan kawasan andalan yang dapat mempercepat pemulihan perekonomian untuk mawadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi.

Oleh karena itu, UMKM bisa diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki kekayaan per tahunnya maksimal Rp.1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia.

3. Kriteria UMKM

UMKM memiliki kriteria menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang mempunyai kriteria sebagai berikut ini:
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 dan tidak termasuk tanah dan bangunan yang digunakan sebagai tempat usaha
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendirian dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

Walaupun UMKM memiliki kriteria seperti diatas, namun UMKM adalah usaha yang bisa dilakukan oleh semua perorangan atau masyarakat sehingga dapat mewujudkan suatu usaha dan melakukan pekerjaan setiap orang atau masyarakat.

4. Jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Tanjung (2017) berpendapat bahwa UMKM memiliki beberapa jenis yang dapat membagi beberapa jenis UMKM agar mudah apabila menerima izin usaha dari pemerintah yaitu sebagai berikut ini:

a. Kuliner

Sektor UMKM yang paling digemari dikalangan anak muda adalah industri, mengingat setiap orang membutuhkan berbagai macam makanan sehari-hari seperti makanan ringan, makanan berat, hingga minuman. Bisnis ini terbilang besar dan tampaknya sangat menjanjikan, inovasi di sektor makanan dan modal juga tidak terlalu signifikan.

b. *Fashion*

Selain bidang kuliner, UMKM di bidang *fashion* ini juga sangat diminati sebagai perubahan tren fashion baru, yang masing-masing berpotensi untuk meningkatkan penjualan bagi setiap pelaku usaha di industri tersebut. Contohnya, butik batik, kaos brand, baju muslim, dll.

c. Pertanian (Agrobisnis)

Dalam menjalankan usaha pertanian, tidak harus memiliki lahan yang besar, bisa juga memanfaatkan pekarangan rumah yang bisa dipakai untuk agrobisnis, contohnya benih sayuran, benih buah-buahan, bibit lele, dll.

d. Furniture

UMKM di bidang furniture yaitu penjualan perlengkapan rumah seperti, dapur, lukisan, ruang tamu, almari, meja, hiasan dinding, kursi dll.

5. Asas-Asas UMKM

Menurut Undang-Undang, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagai wadah bagi pelaku usaha untuk menjalankan aktivitas usaha dirancang sedemikian rupa sehingga jati diri wadah ini perlu disadari oleh setiap insan yang terkait dengan UMKM. Sejumlah asas 17 Pasal 2 UU UMKM sebagai berikut:

- a. Asas kekeluargaan merupakan asas yang melandasi upaya pemberdayaan UMKM sebagai bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan asas demokrasi ekonomi dengan prinsip efisien yang adil.

- b. Asas demokrasi ekonomi merupakan pemberdayaan UMKM yang dilakukan sebagai kesatuan dari pemangunan perekonomian nasional sebagai perwujudan kemakmuran rakyat.
- c. Asas efisiensi berkeadilan merupakan asas yang mendasari pelaksanaan pemberdayaan UMKM dengan mengedepankan efisiensi berkeadilan.
- d. Asas berwawasan lingkungan merupakan asas pemberdayaa UMKM yang dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan.
- e. Asas kemandirian merupakan asas pemberdayaan UMKM yang dilakukan dengan tetap mengedepankan potensi, kemampuan dan kemandirian.
- f. Asas keseimbangan kemajuan adalah asas pemberdayaan yang berupaya menjaga ekonomi nasional.
- g. Asas kesatuan ekonomi nasional merupakan asas pemberdayaan UMKM yang merupakan bagian dari pembangunan kesatuan ekonomi nasional.

6. Prinsip-Prinsip UMKM

Menurut bab II Pasal 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, prinsip -prinsip tersebut antara lain :

- a. Penumbuhan kewirausahaan, kebersamaan dan kemandirian UMKM dapat berkarya dengan sendirinya.
- b. Dapat mewujudkan kebijakan publik yang akuntabel, berkeadilan dan transparan.

- c. Meningkatkan daya saing UMKM.
- d. Penyelenggaraan pelaksanaan dan perencanaan.

B. Modal

1. Pengertian Modal

Faktor penting yang perlu dipertimbangkan ketika memulai usaha adalah modal, sebuah bangunan membutuhkan tiang sebagai penguat bangunan tersebut, Semakin kokoh tiang yang dibuat, maka semakin kokoh pula bangunan yang dibangun. Dengan demikian pengaruh modal terhadap sebuah usaha, keberadaannya menjadi landasan awal usaha yang akan dibangun. Beberapa modal yang diperlukan untuk memulai usaha, yaitu pengalaman, pengetahuan, tekad, keberanian dan juga modal.

Modal merupakan aset dalam jangka waktu tertentu yang dimiliki oleh perusahaan atau semua hal yang ada di bagian kanan neraca perusahaan selain kewajiban saat ini (Lawrence, 2000). Modal merupakan hasil produksi yang digunakan kembali untuk memproduksi dalam perkembangannya, modal ditekankan pada nilai dan daya beli (Riyanto, 2011).

Modal merupakan dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari emiten-emiten yang ada disisi kanan suatu neraca, yaitu saham biasa, preferen, laba ditahan dan hutang. Sedangkan modal terdiri dari modal sendiri dan modal asing,

perimbangannya bersifat jangka panjang akan membentuk struktur permodalan (Atmaja, 2003).

Menurut Kasmir (2008) modal dibagi menjadi dua, pertama sebagai keperluan investasi, tujuannya untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Kedua, modal digunakan untuk pembiayaan jangka pendek.

Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki pemilik perusahaan yang dtujukan dalam pos modal, surplus dan laba yang ditanam atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutangnya (S. Munawir, 2010). Modal dibagi menjadi 2 macam menurut (Riyanto, 2009) :

- a. Modal aktif merupakan modal yang berada pada posisi debet dari neraca, yang menggambarkan bentuk-bentuk dalam seluruh funds yang diperoleh perusahaan ditanamkan.
- b. Modal pasif merupakan modal yang berada pada posisi kredit neraca yang menggambarkan sumber-sumber dari mana funds diperoleh.
- c. Modal merupakan aspek penting dalam suatu usaha. Jika tidak ada modal, usaha tidak akan berjalan walaupun syarat lain terpenuhi. Tidak hanya itu, modal juga terdapat pengertian lain yaitu modal kerja. Modal kerja secara kolektif mencakup aktiva dan pasiva atau jangka pendek pengertian tersebut menurut (Muslich, 2003). Sedangkan menurut Wiratna (2017), modal kerja merupakan investasi perusahaan dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

Modal kerja adalah seluruh aktiva lancar atau modal kerja kotor atau konsep kuantitatif, aktiva lancar dikurangi utang lancar atau konsep kualitatif, keseluruhan dana yang diperlukan untuk menghasilkan laba tahun berjalan atau konsep fungsional, termasuk dana yang berasal dari penyusutan menurut (Ahmad, 1997).

Bisa disimpulkan bahwa modal adalah aset perusahaan yang berupa uang digunakan sebagai pembelian bahan-bahan produksi yang mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

2. Konsep Modal

Menurut Bambang Riyanto (1980) modal kerja memiliki tiga konsep, yaitu:

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini didasarkan atas kualitas dana yang ditanam unsur-unsur aktiva lancar.

b. Konsep Kualitatif

Dalam konsep kualitatif, modal kerja yaitu kelebihan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar.

d. Konsep Fungsional

Menekankan fungsi pada dana perusahaan untuk meraih laba atau pendapatn usaha pokok perusahaan. Sejumlah dan perusahaan dipakai untuk peningkatan laba perusahaan.

3. Tujuan Modal

Menurut Kasmir (2019) tujuan modal perusahaan sebagai berikut :

- a. Sebagai pemenuhan kebutuhan likuiditas perusahaan
- b. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya
- c. Untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar dan meningkatkan penjualan dan laba
- d. Melindungi diri jika terjadi krisis modal kerja yang disebabkan turunnya nilai aktiva lancar.

4. Klasifikasi Modal

Menurut Soekartawi (1989), Sumber daya modal merupakan barang-barang yang digunakan untuk menghasilkan barang lain, misalnya: uang, bahan mentah, mesin, perkakas. Klasifikasi modal menjadi 5, yaitu:

- a. Menurut Sifatnya
 1. Modal Lancar merupakan modal yang digunakannya hanya satu kali dalam proses produksi, contohnya bahan mentah dan bahan baku.
 2. Modal Tetap merupakan modal yang digunakan lebih dari satu kali dalam proses produksi, contohnya peralatan dan mesin-mesin.
- b. Menurut Bentuknya
 1. Modal Abstrak merupakan modal yang tidak berbentuk fisik tetapi sangat menentukan hasil produksi, seperti keahlian seseorang.

2. Modal Konkrit merupakan modal yang berwujud fisiknya yang dapat dilihat, seperti mesin-mesin.
- c. Menurut Sumbernya
1. Modal Sendiri adalah modal yang bersumber dari pemilik usaha.
 2. Modal Pinjaman adalah modal yang dipinjamkan oleh suatu pihak.
- d. Menurut Pemiliknya
1. Modal Perseorangan adalah modal yang dimiliki oleh perseorangan. Seperti gedung dan kendaraan.
 2. Modal Masyarakat adalah modal yang pemiliknya lebih dari satu untuk kepentingan orang banyak. Contohnya jalan dan jembatan.
- e. Menurut Fungsinya
1. Modal Individu adalah modal yang digunakan oleh perorangan sebagai sumber pendapatan sekalipun pemiliknya tidak ikut dalam proses produksi.
 2. Modal Masyarakat merupakan modal yang digunakan oleh masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa.

C. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu yang penting terhadap berlangsungnya proses produksi karena yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi adalah tenaga kerja. Selama proses produksi

berlangsung pada tingkat tertentu tenaga kerja akan lebih tinggi dibandingkan dengan produksi rata-rata tenaga kerja, sedangkan penurunan produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh penggunaan tenaga kerja pada tingkat tertentu sehingga menyebabkan produksi tenaga kerja menurun.

Tenaga kerja pada tingkat tertentu dapat menyebabkan produktivitas tenaga kerja meningkat maka pendapatan juga akan meningkat karena ketika produktivitas tenaga kerja meningkat biaya per unit akan turun. Maka sebaliknya, penggunaan tenaga kerja pada tingkat tertentu yang menyebabkan produktivitas tenaga kerja menurun maka pendapatan juga akan menurun. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja merupakan setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa baik untuk pemenuhan kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja menurut para ahli:

- a. Bakir dan Maning (1984), menyatakan bahwa tenaga kerja sebagai sarana produksi, tenaga kerja lebih penting daripada sarana produksi yang lain yaitu, air, tanah, bahan mentah dan lain sebagainya. Karena manusialah yang menggerakkan semua sumber-sumber tersebut sebagai penghasil barang.
- b. Simanjutak (1985), menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari kerja dan yang melakukan kegiatan lain.
- c. Alatas dan Bambang (1990), menyatakan bahwa tenaga kerja adalah bagian penduduk yang dapat bekerja memproduksi barang dan jasa.

- d. Sumarsono (2003) menyatakan bahwa tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk bekerja. Pengertian tenaga kerja tersebut termasuk mereka yang bekerja untuk dirinya sendiri ataupun keluarga yang tidak menerima bayaran berupa upah atau mereka yang bersedia bekerja dan mampu untuk bekerja namun tidak ada kesempatan kerja, sehingga terpaksa menganggur.

2. Klasifikasi Tenaga Kerja

Klasifikasi tenaga kerja disusun berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

a. Berdasarkan Penduduk

1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan seluruh orang yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja, adalah mereka yang berusia antara 15 sampai 64 tahun.

2. Bukan Tenaga Kerja

Merupakan mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan pekerjaan. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, bukan tenaga kerja adalah penduduk diluar usia kerja, seperti mereka yang berusia dibawah 15 tahun (anak-anak wajib sekolah) dan berusia diatas 64 tahun (pensiun atau usia lanjut).

b. Berdasarkan Batas Kerja

1. Angkatan Kerja

Angkata kerja merupakan penduduk yang memiliki usia produktif yang berusia antara 15 sampai 64 tahun yang sudah memiliki pekerjaan baik yang sifatnya sementara maupun permanen dan yang sedang aktif mencari pekerjaan.

2. Bukan Angkatan Kerja

Bukan angkatan kerja merupakan mereka yang berusia 10 tahun ke atas dimana kegiatan utamanya adalah mencari lmu ataupun mengurus rumah tangga dan sebagainya.

c. Berdasarkan Kualitas

1. Tenaga Kerja Berpendidikan

Tenaga kerja berpendidikan yang dimaksud adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau keterampilan dalam bidang tertentu dengan cara bersekolah.

2. Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih merupakan tenaga kerja yang mempunyai keahlian dan keterampilan dalam bidang tertentu hasil dari pengalaman kerjanya.

3. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih

Merupakan tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaganya sebagai kekuatan utama dalam bekerja.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja

Dalam suatu perusahaan ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja menurut Gouzali (1996) yaitu sebagai berikut :

- a. Sedikit Banyaknya pemberian kompensasi.
- b. Ada tidaknya pengawasan pimpinan.
- c. Keberatan pimpinan dalam mengambil suatu tindakan.
- d. Tidak adanya perhatian kepada para karyawan.

D. Bahan Baku

1. Pengertian Bahan Baku

Bahan baku bisa diartikan sebagai bahan pokok sebagai penghasil produk jadi dan suatu proses produksi sangat membutuhkan faktor yang sangat penting yaitu bahan baku. Produksi tidak akan berjalan tanpa adanya bahan baku. Bahan baku atau *direct material* dapat diartikan sebagai bahan dasar yang digunakan untuk proses produksi perusahaan yang sangat berperan dalam menghasilkan barang jadi menurut Sinuraya (2005). Sedangkan Indrajit (2003) menyatakan bahwa, bahan baku merupakan bahan mentah yang akan diolah menjadi barang jadi sebagai hasil utama dari perusahaan yang bersangkutan.

Bahan baku adalah bahan yang masih mentah atau belum diolah, yang digunakan untuk membuat produk (Guritno, 2002). Menurut Syamsuddin (2001), bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh

perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah dan produk akhir dari perusahaan. Sedangkan menurut Sofjan (2008), bahan baku merupakan semua bahan yang dipergunakan dalam perusahaan pabrik, kecuali terhadap bahan-bahan yang secara fisik akan digabungkan dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan pabrik tersebut.

Jadi bahan baku bisa dikatakan sebagai input penting dalam dilaksanakannya proses produksi. Seluruh proses produksi untuk menghasilkan produk selalu memerlukan bahan baku dan kekurangan bahan baku dapat mengakibatkan terhentinya proses produksi karena habisnya bahan baku untuk diproses. Selain itu, terlalu besarnya bahan baku dapat mengakibatkan tingginya persediaan dalam perusahaan yang dapat menimbulkan berbagai risiko maupun tingginya biaya yang dikeluarkan perusahaan terhadap persediaan bahan baku.

2. Pengelompokan Bahan Baku

Menurut Mulyadi (2005) bahan baku dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Bahan Baku Langsung (*Direct material*)

Bahan baku langsung diartikan sebagai bahan baku yang setelah diolah bentuknya langsung tampak pada produk tersebut.

b. Bahan Baku Tidak Langsung (*Indirect Material*)

Bahan baku tidak langsung diartikan sebagai bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi, akan tetapi tidak terlihat secara langsung pada produk akhir.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bahan Baku

Menurut Ahyari (2004) bahan baku dipengaruhi oleh faktor-faktor intern, yaitu:

- a. Faktor penentu dalam kebijaksanaan persediaan
- b. Perkiraan pemakaian
- c. Biaya Persediaan

Biaya-biaya penyeleggaraan bahan baku yang tersedia pada lokasi asal dari bahan baku yang dibutuhkan perusahaan.

- d. Kebijakan Pembelanjaan

- e. Pemakaian Senyatanya

Pemakaian bahan baku senyatanya dari tahun ke tahun harus diperhatikan.

- f. Waktu

Waktu yang ditentukan oleh pemilik, dari proses pemesanan bahan baku sampai datangnya bahan baku tersebut.

- g. Pembelian Bahan Baku

E. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan keuntungan. Income net (penghasilan bersih) adalah penerimaan kotor dari semua periode dikurangi semua pengeluaran yang dilakukan (Abdurrahman, 1990). Pendapatan merupakan seluruh

penerimaan baik berupa barang atau uang dari hasil suatu usaha atau produksi (Mulyanto dan Ever, 1982). Pendapatan merupakan selisih antara pendapatan kotor usaha atau penerimaan dengan total biaya usaha. pendapatan bersih ini sama dengan *Net Farm Income*, dimana pendapatan bersih ini digunakan untuk mengukur berapa besar keuntungan yang diperoleh (Soekartawi, 1995).

Menurut Kartikahadi, dkk (2012) pendapatan merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan pendapatan yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan juga merupakan aliran masuk dari manfaat ekonomi yang berasal dari kegiatan normal bisnis. Pendapatan didefinisikan sebagai aliran masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode, muncul dari aktivitas bisnis normal dan menghasilkan kenaikan ekuitas yang jelas bukan dari kontribusi pemilik ekuitas (Greuning, et al, 2013).

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri. Dengan sejumlah uang atas harga yang berlaku pada saat itu (Mulyanto, 2002). Besarnya suatu pendapatan yang diterima oleh pekerja dipengaruhi oleh jam kerja yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan pekerjaannya (Sulistyo, 1992).

Pendapatan merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan asset atau penurunan

kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Penghasilan meliputi pendapatan dan keuntungan (Sodikin dan Riyono, 2014). Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan 9 dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang saham (Lam dan Lau, 2014).

Ikatan Akuntan Indonesia (2015) mendefinisikan pendapatan merupakan hasil yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, contohnya penjualan, bunga, jasa, royalti, deviden, sewa dan penghasilan. Penghasilan dan pendapatan merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan asset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Martini, 2016).

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, ataupun tahunan (Sukirno, 2006). Menurut Munandar (2012) pendapatan merupakan suatu pertambahan asset atas yang mengakibatkan bertambahnya *owner equity*, tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertambahan asset yang dikarenakan bertambahnya liabilitas.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah masukan yang diperoleh dari jasa yang diberikan kepada perusahaan yang meliputi penjualan produk kepada pelanggan dan diperoleh dalam suatu aktivitas operasional perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boediono pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- a. Banyaknya faktor produksi yang dimiliki.
- b. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi.
- c. Hasil kegiatan anggota keluarga untuk pekerjaan sampingan.

3. Kategori Pendapatan

Menurut sunuharjo (2009) terdapat beberapa kategori pendapatan sebagai berikut:

- a. Pendapatan berupa uang bersifat regular dan diterima biasanya untuk balas jasa.
- b. Pendapatan berupa barang merupakan seluruh pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.

- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memiliki beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang telah ada. dapat di lihat pada table 2 berikut:

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode dan Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Komang Widya Nayaka Nengah Kartika (2018), Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan teknik kuisisioner dan wawancara. Penelitian ini menggunakan variable pendapatan, modal, tenaga kerja dan bahan baku.	Modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan Mengwi.
2	Arininoer Maliha (2018), Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Cake Legundi Sukarama Bandar Lampung).	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif, dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Penelitian ini menggunakan variable pendapatan, modal, tenaga kerja dan bahan baku.	Modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap tingkat pendapatan industri Mika Cake Sukarama Bandar Lampung.
3	Leonora Puspa (2022), Pengaruh	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan	Modal, Tenaga Kerja dan Bahan

	Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri pada <i>Home Industri</i> Nelis Bakery di Kabupaten Merauke.	penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner dan observasi. Penelitian ini menggunakan variabel modal, tenaga kerja, bahan baku dan pendapatan.	Baku berpengaruh terhadap tingkat pendapatan industri pada <i>home industri</i> Nelis Bakery di Kabupaten Merauke.
4	Muhamad Ayub Krisna Fajar (2020), Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Industri Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan teknik wawancara. Penelitian ini menggunakan variabel modal, tenaga kerja, bahan baku dan pendapatan.	Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha Home Industri Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.
5	Eva Rosadi (2019), Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam. (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung).	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan teknik kuesioner, observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan variabel modal, tenaga kerja, dan pendapatan.	Modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan bersih perusahaan dalam persepektif Ekonomi Islam. (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung).
6	Khasan Setiaji Ana Listia Fatuniah (2018) Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasca Relokasi.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan teknik wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan variabel modal, lama usaha, lokasi dan pendapatan.	Modal, lama usaha dan lokasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasca relokasi.

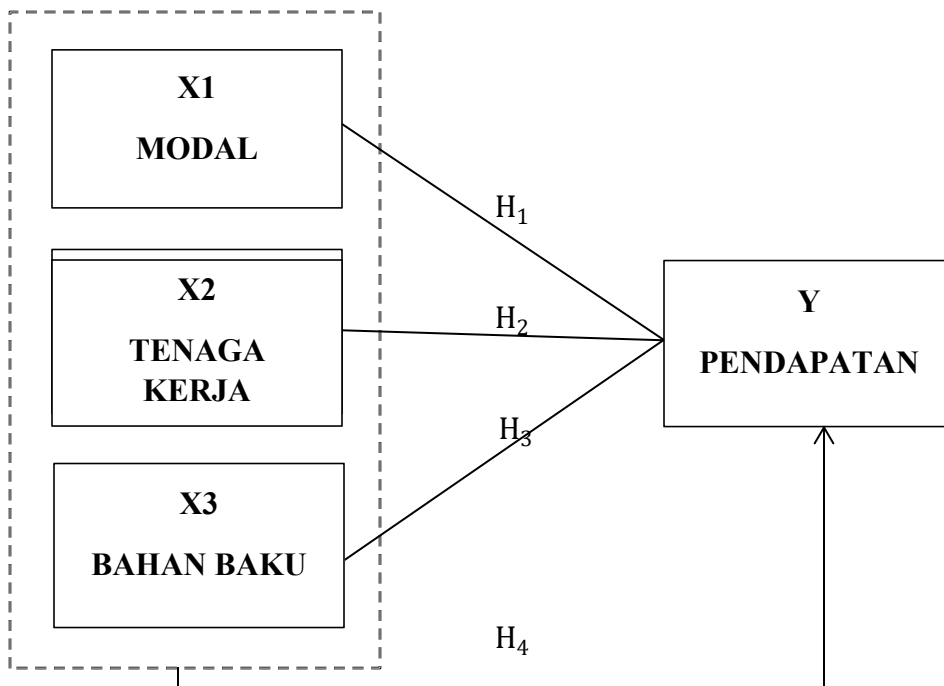
7	Umul Wafikah (2018) Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica Di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan teknik kuisioner, observasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan variabel tenaga kerja, luas lahan dan pendapatan.	Tenaga kerja dan luas lahan berpengaruh terhadap petani merica di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.
8	Muhammad Jahrani (2018) Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Mebel Kayu di Kota Banjarmasin (Studi Kasus Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara).	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel modal, tenaga kerja, bahan baku dan pendapatan.	Modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan industri mebel kayu di Kelurahan Alalak Tengah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan kesimpulan dari kajian teori yang tersusun dalam bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih atau perbandingan, perbedaan dan persamaan nilai variabel. Modal, tenaga kerja dan bahan baku merupakan faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan industri. Dalam pembuatan kerajinan rotan, bahan baku sangat penting sebagai bahan pokok produksi dan juga mesin sangat diperlukan sebagai alat untuk melakukan proses produksi. Berdasarkan uraian diatas kerangka pemikiran penelitian ini, pada gambar dibawah ini:

Gambar 2

Kerangka Pemikiran



Variabel dalam penelitian ini adalah Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2), Bahan Baku (X_3) dan Pendapatan (Y). Tanpa adanya tenaga kerja dan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi suatu usaha, maka kegiatan dalam suatu produksi tidak akan terwujud dan terlaksana. Sehingga perlu adanya faktor produksi untuk menciptakan barang atau jasa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris, hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang kita ingin pelajari dan hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya,

pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi (Nazir, 2003). Berdasarkan penelitian terdahulu kerangka pemikiran teoritis, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

a. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Menurut Michel Dietsch (1993), menyatakan bahwa modal merupakan tahap pertama dari kegiatan produksi dan modal dapat meningkatkan produksi melalui peningkatan kapasitas produksi. Untuk merampingkan kegiatan manufakturnya, modal juga dapat diperoleh melalui pinjaman bank atau koperasi. Dalam proses produksi, menggunakan banyak modal dapat meningkatkan pendapatan dan jika menggunakan sedikit modal maka pendapatan juga akan sedikit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2018) dan Dewi (2021) membuktikan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM rotan.

b. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Menurut Mankiw (2000), menyatakan bahwa semakin banyak jumlah tenaga kerja maka semakin meningkat jumlah barang yang diproduksi. Peningkatan jumlah tenaga kerja akan berimbas pada pendapatan dan output yang diproduksi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ummul dan Maliha (2018) membuktikan bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM rotan.

c. Pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan

Tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup, secara kesinmbungan dan harga yang dapat di jangkau akan memperlancar proses produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah produksi sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan usaha yang diperoleh (Pratiwi, 2014).

Hasil penelitian Jahrani (2018) dan Jalaliah, dkk (2021) membuktikan bahwa bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Bahan Baku berpengaruh terhadap pendapatan UMKM rotan.

d. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa modal, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh terhadap pendapatan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H4 : Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM rotan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Trangsan, Gatak, Sukoharjo.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Trangsan, Gatak, Sukoharjo.
3. Bahan Baku tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Trangsan, Gatak, Sukoharjo.
4. Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Trangsan, Gatak, Sukoharjo.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memperoleh saran bahwa:

1. Dalam aspek Modal, semakin banyak modal yang dikeluarkan dan dijalankan untuk usaha kerajinan industri rotan maka akan meningkatkan pendapatan dalam produksi rotan.

2. Dalam aspek Tenaga Kerja, diharapkan pemilik usaha Kerajinan Rotan agar memperkerjakan karyawan yang memiliki ahli dalam bidangnya dan memiliki pemahaman sebelumnya tentang rotan dan material.
3. Dalam aspek Bahan Baku, diharapkan bisa penyesuaian dalam menentukan nilai produksi dengan jumlah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan baku sehingga adanya keseimbangan antara pemasukan dari penjualan produksi dan pengeluaran dalam biaya pembelian bahan baku.
4. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya agar lebih banyak meneliti dengan melihat faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti variabel Lokasi usaha, Strategi pemasaran, biaya produksi, dan jumlah penjualan sehingga hasil yang didapat lebih bervariasi. Namun apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti variabel yang sama, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel bebas atau menggantinya dengan yang lain serta membuat objek penelitian yang berbeda diluar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, H. G. 2020. Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Aditya Nalendra, et al., 2021. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Alansori, A., & Listyanngsih, E. 2020. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Alawi M., & Siti N, Q. 2021. *Analisis Usahatani Bawang Merah Allium*. Jawa Timur: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Arief & Suwarto. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Asman, Nasir. 2021. *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*.
- Ayub, M., & Fajar, K. 2020. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Home Ndustri Tempe Di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Daulay, Z. R., & Gani, A. *Kajian Teoritis Pendapatan Pengrajin Kain Songket Batu Bara*. Jawa Timur: Global Aksara Pres.
- Dra, Musriha. 2021. *Statistik Induktif Dan Metode Kuantitatif Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. Surabaya: CV.Jakad Media Publishing.
- Evanirosa, et al., 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Farhan, A. 2021. *Teori Akuntansi Perjalanan Filosofis*. Sidoarjo: Globalcare.
- Firmansyah, A & Estutik, R. 2021. *Kajian Akuntansi Keuangan: Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Tnaggung Jawab Lingkungan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Agresivitas Pajak*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Hamdan, U., & Nasution. 2020. *Struktur Modal*. Medan: Undhar Press.
- Ilham, Mohamad. 2021. Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Tahu. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

- Inayah Nur, et al., 2021. *Pengantar Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jahrani, M. 2018. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Mebel Kayu di kota Banjarmasin (Studi Kasus Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 1(1).
- Kusumastuti.,et al., 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- K,W. Nayaka & I, N, Kartika. 2018. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udaya* 7(8).
- Maliha, A. 2018. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Muslich, A & Sri, I. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Nadir & Mutmainnah. 2018. *Analisi Usahatani Perikanan Nelayan Patorani*. Makassar: CV Inti Mediatama.
- Nurjaya. 2022. *Manajemen UMKM*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Nurhidayati. Maulida. 2020. Pengaruh Modal kerja, Tenaga Kerja, dan Jam Kerja Terhadap pendapatan Indutri Brem Di Kabupaten Madiun. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Polandos, et al., 2019. Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(4).
- Prihatminingtyas. Budi. 2019. Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha TERHADAP Pendapatan Pedagang Di Pasar Landungsari. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 7(2).
- Puspa. Leonora. 2022. Pengaruh Modal, Tenag Kerja dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan Industri pada *Home Industri* Nelis Bakery di Kabupaten Merauke. *Journal of Management & Business* 5(1).
- Puspa, M. 2021. Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pegrajin Rotan Di Kecamatan Medan Petisah Kota Medan Sumatera Utara. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Reni Febrina, et al., 2022. *Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ridwan. 2021. *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan masyarakat Menjalin Kerukunan umat Beragama*. Sumatera Barat: CV Azka Pustaka.

- Rosadi Eva. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Sa'adah. L & Fajarul. A. 2020. *Kualitas Layanan, Harga, Dan Citra Merk Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Konsumen*. Jawa Timur: LPPM Universitas KH.A. Wahab Hasbullah.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A, L. 2018. Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 6(1).
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. 2021. Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis* 5(2).
- Sofyan, M. 2021. *Pegembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja Di Provinsi Jawa Tengah*. Jawa Timur: CV Odis.
- Sujai Muhammad, et al,. 2022. *Manajemen Keuangan*. Batam: CV. Rey Medika Grafika.
- Siyoto, S & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Wafikah, U. 2018. Analisis pengaruh tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan petani merica di kecamatan kindang kabupaten bulukumba. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Wijoyo H, et al., 2021. *Entrepreneurial Mindsets & Skills Cite this paper*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Yusuf, M & Daris, L. 2019. *Analisis Data Penelitian*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Zulkifli, S, M. 2017. *Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal*. Makasar: CV Sah Media.

Lampiran Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada bapak/ibu yang terhormat,

Berkenaan dengan pelaksanaan penelitian skripsi saya Arifah Indriyaswari dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang berjudul **“Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan Di Trangsan, Gatak, Sukoharjo”**. Maka dengan ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuesioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik penelitian semata. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan benar.

1. DATA RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Nama Usaha :

Lama Usaha :

1) Kepemilikan usaha : *Sendiri *Orang lain

2) Jumlah produksi per bulan :

3) Besarnya modal usaha :

4) Jumlah Tenaga Kerja :

5) Besarnya pendapatan bersih yang diterima setiap bulan :

6) Besarnya bahan baku :

2. DATA KUESIONER

*Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/I anggap paling tepat dengan petunjuk sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju N : Netral
TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju

MODAL (X1)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
	Indikator modal sebagai syarat utama Perusahaan					
1	Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi					
2	Modal dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik					
3	Modal yang saya gunakan sudah cukup					
	Indikator Pemanfaatan Modal Tambahan					
4	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank, dll					
5	Modal tambahan usaha, saya gunakan untuk membeli peralatan yang lebih lengkap					
6	Modal tambahan membuat produksi saya lebih meningkat					
	Indikator Besaran Modal					
7	Modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi					
8	Modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima					
9	Besarnya modal yang saya miliki mampu					

	memenuhi kebutuhan produksi					
10	Pendapatan yang diterima mampu membayar upah dan lainnya					

Sumber : Meilinda Puspa 2021.

TENAGA KERJA (X2)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
	Indikator Ketersediaan Tenaga Kerja					
1	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja karena saya menggunakan tetangga sebagai karyawan					
	Indikator Kualitas Tenaga Kerja					
2	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas					
3	Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak saya permasalahan namun saya selalu bertanya tentang pengalaman kerjanya					
4	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami kemacetan					
	Indikator Jenis Kelamin					
5	Saya menggunakan tenaga kerja pria dan wanita, keduanya sangat berperan di dalam produksi maupun dalam hal pendistribusian					
	Indikator Upah					
6	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan di awal					
7	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan di awal.					

Sumber: Eva Rosadi 2019.

BAHAN BAKU (X3)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
	Indikator Bahan Baku					
1	Saya selalu memperhitungkan biaya-biaya untuk persediaan bahan baku terutama untuk biaya dan penyimpanan					
2	Saya melakukan perkiraan pemakaian bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi pada suatu periode					
3	Saya selalu melakukan pemakaian bahan baku riil yang mengacu pada pemakaian bahan baku sebelumnya					
4	Saya menyetok bahan baku dalam jumlah yang tidak terlalu banyak, apabila harga bahan baku mahal					
5	Saya menyetok bahan baku dalam jumlah banyak, apabila harga bahan baku mahal					
6	Saya selalu melakukan pembelian sesuai dana yang sebelumnya sudah saya anggarkan					

Sumber: Hudo Galang Abrori 2020.

PENDAPATAN (Y)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator Keuntungan						
1	Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
2	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang saya miliki					
3	Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada					
Indikator Kepuasan Hati						
4	Biaya pembelian bahan baku dan upah tenaga kerja tidak menghabiskan pendapatan yang saya dapatkan dari hasil produksi					
5	Saya merasa puas dengan knerja karyawan yang sangat berperan didalam produksi.					
Indikator Pendapatan Bersumber dari Operasi						
6	Pendapatan yang saya terima bersumber ari usaha yang saya miliki, tidak ada alternative penghasilan tambahan di luar produksi					
Indicator Kemampuan Membalas Jasa						
7	Pendapatan yang diterima, dipergunakan untuk memberi upah karyawan, membeli bahan baku untuk produksi selanjutnya dan untuk mengembangkan perusahaan.					

Sumber: Eva Rosadi 2019.